

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan, sehingga data yang muncul dapat dikumpulkan secara langsung kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.

Menurut Syaifudin Anwar, “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menentukan analisisnya pada data-data angka (*Numerical*) yang diolah dengan metode statistika”.¹ Oleh karena itu, pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena, data yang akan didapat nantinya berupa bilangan atau angka-angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan uji statistika atau metode statistik.²

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (*Pre-Eksperimental*). Penelitian ini tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak

¹ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005), h. 5.

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) h. 128.

dipilih secara random. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipenuhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud pada penelitian ini adalah media audio visual berbantu media sosial *Instagram*, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen, peneliti menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas V SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati. Sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*) terlebih dahulu diberikan tes kemampuan awal (*Pretest*), kemudian sesudah diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* selanjutnya diberikan tes kemampuan akhir (*Posttest*) untuk mengetahui efektivitas dari perlakuan (*Treatment*) terhadap hasil belajar siswa.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*, desain ini digunakan satu kelompok saja.³ Tabel pola desain penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 101-102.

Keterangan :

O_1 = Nilai *Pretest*.

X = Perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*.

O_2 = Nilai *Posttest*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 58 orang. Tabel keadaan populasi, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas V A	8	12	20
2.	Kelas V B	8	11	19
3.	Kelas V C	10	9	19
Jumlah		26	32	58

⁴ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 54.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dipilih untuk sumber data,⁵ atau yang menggambarkan keadaan suatu populasi secara optimal.⁶ Dalam menentukan kelas mana yang akan diberikan perlakuan (*Treatment*) peneliti menggunakan sampel dengan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Tabel keadaan sampel, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas V A	8	12	20

Pada penelitian ini sampelnya adalah *Sampling Purposive* yaitu siswa kelas V A SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati yang dipilih melalui rekomendasi dari kepala sekolah berdasarkan jumlah siswanya lebih banyak dari kelas V B dan kelas V C, serta guru kelas yang dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 yang ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Pra-Eksperimen (Pre-Eksperimental)* dengan desain *One Group*

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2011), h. 5.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.133.

Pretest Posttest Design yang hanya menggunakan satu kelas saja sebagai sampel yang jumlah siswanya 20 orang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati kelas V A pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena di sekolah ini belum pernah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan 27 Februari 2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik di sekolah dan kesediaan guru kelas yang bersangkutan.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V A di SDN 1 Nusa

Indah Bati-Bati. Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skema Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel Bebas	Variabel Terikat
X	Y



Keterangan :

- X = Penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram*.
- Y = Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V A di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V A di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati tahun ajaran 2021/2022.

2) Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kelas V A di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati tahun ajaran 2021/2022.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah singkat SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.
- 2) Profil sekolah, visi dan misi, serta tujuan SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.
- 3) Data dewan guru, staf tata usaha, dan siswa SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.
- 4) Data kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data, sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, dan staf tata usaha.

- c. Dokumentasi, yaitu: soal-soal tes dan dokumen atau arsip sekolah yang memuat data-data informasi sebagai pendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik data, sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Penelitian ini menggunakan 10 butir soal tes objektif berupa pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar berdasarkan hasil belajar kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan kemampuan akhir (*Posttest*) siswa pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang dibuat oleh peneliti dan telah dikonsultasikan dengan guru di sekolah serta validator.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau menganalisis suatu hal-hal yang diselidiki terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dan mencatat secara sistematis untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati aktivitas tingkah

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 193.

laku individu atau kelompok secara langsung.⁹ Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung berbagai kejadian atau situasi nyata yang terjadi di kelas, sehingga melalui teknik ini diperoleh gambaran, rekaman, catatan secara teliti dan utuh setiap peristiwa dan situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* berupa foto-foto kegiatan, serta dokumen atau arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial <i>Instagram</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.</p> <p>b. Data tentang nilai kemampuan awal (<i>Pretest</i>) siswa sebelum diberikan perlakuan (<i>Treatment</i>) dan data tentang nilai kemampuan akhir (<i>Posttest</i>) siswa sesudah diberikan perlakuan (<i>Treatment</i>).</p>	Siswa kelas V A	Tes Observasi

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76.

2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.</p> <p>b. Profil sekolah, visi dan misi, serta tujuan SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.</p> <p>c. Data dewan guru, staf tata usaha, dan siswa SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.</p> <p>d. Data kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.</p>	Dokumen dan Informan	Observasi Dokumentasi
----	---	----------------------	-----------------------

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrument Tes

Dalam menyusun instrumen tes ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- a. Butir soal disesuaikan dengan indikator dan kurikulum yang digunakan.
- b. Penilaian dinilai dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).
- c. Butir soal berupa pilihan ganda.
- d. Butir soal yang telah dibuat terlebih dahulu di validasi oleh beberapa orang validator bidang ahli.
- e. Butir soal yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Tes

Instrumen tes yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes di sekolah lain untuk mengetahui validitas

dan reliabilitas setiap butir soal yang akan diujikan. Adapun rumus untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen tes, sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.¹⁰ Jadi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%, untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment.

N = Banyak siswa.

X = Skor item soal.

Y = Jumlah skor total.¹¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Jadi jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan reliabel dengan taraf signifikansi 5% untuk menghitung reliabilitas butir soal digunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 193.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 69.

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas.
 n = Banyak butir soal.
 s_i^2 = Varians skor soal ke tiap item.
 s_t^2 = Varians skor total.¹²

3. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Pelaksanaan uji coba instrumen tes berupa soal pilihan ganda pada hari Senin 06 Desember 2021 dilakukan di luar lokasi penelitian yaitu di SDN 2 Nusa Indah Bati-Bati yang beralamat di Jl. Sabar Menanti Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan pada kelas V B yang berjumlah 22 orang siswa. Uji coba instrumen tes ini terdiri dari 15 butir soal, untuk pemberian skor pada instrumen tes setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan setiap jawaban yang salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 15 (selengkapnya lihat pada lampiran 8).

Dari hasil uji coba instrumen tes diperoleh data nilai siswa, kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 untuk menghitung validitas dan reliabilitas soal uji coba instrumen tes. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	r_{hitung}/Pearson Correlation	Keterangan	r_{tabel}	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	0,649**	Valid			
2.	0,022	Tidak Valid			

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 70.

3.	0,760**	Valid	0,423	0,731	Reliabel Kriteria Tinggi
4.	0,259	Tidak Valid			
5.	0,575**	Valid			
6.	0,404	Tidak Valid			
7.	0,508*	Valid			
8.	0,542**	Valid			
9.	0,662**	Valid			
10.	0,469*	Valid			
11.	0,508*	Valid			
12.	0,628**	Valid			
13.	0,199	Tidak Valid			
14.	0,649**	Valid			
15.	0,120	Tidak Valid			

Keterangan :

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel 3.6 di atas dapat dilihat ada 10 butir soal yang dapat dijadikan soal kemampuan awal (*Prestest*) siswa dan kemampuan akhir (*Posttest*) siswa dalam penelitian yaitu butir soal nomor 1, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, dan 14 (selengkapnya lihat pada lampiran 5). Kemudian cara untuk mencari nilai r_{tabel} dengan $N = 22$ lihatlah pada tabel *Korelasi Product Moment* taraf signifikansi 5%, maka diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,423 (selengkapnya lihat pada lampiran 8 dan 9).

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati. Hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti ini diambil dari nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang berupa soal pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal, sehingga siswa memilih satu jawaban yang paling tepat dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d. Butir soal yang digunakan untuk kemampuan awal (*Pretest*) siswa sama dengan soal yang digunakan untuk kemampuan akhir (*Posttest*) siswa, untuk pemberian skor instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Skor Tiap Soal	Nomor Soal	Total
Pilihan Ganda	10	10	1-10	100

Untuk menghitung skor instrumen penelitian digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Setelah diperoleh nilai siswa kemudian nilai tersebut akan diklasifikasikan pada tabel kategori hasil belajar, sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kategori Hasil Belajar

Nilai	Rentang Predikat
90 – 100	A (Sangat Baik)
80 – 89	B (Baik)
70 – 79	C (Cukup)
0 – 69	D (Kurang)

Sumber : Guru wali kelas V SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati

Selanjutnya nilai siswa yang telah diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase.

F = Frekuensi.

N = Jumlah Frekuensi.¹³

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh pada saat penelitian,¹⁴ statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 kemudian disajikan dalam tabel

¹³ Murdan, *Statistika Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003). h. 27.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 206.

nilai tertinggi, nilai terendah, mean (rata-rata), standar deviasi, dan varians sehingga dapat mendeskripsikan data dengan jelas dan mudah dipahami tentang hasil belajar siswa.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data yang telah diperoleh pada saat penelitian, uji normalitas yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengujian data menggunakan uji normal *Kolmogrov-Smirnov* dan data akan dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Uji normalitas ditentukan dengan kriteria jika $L_{hitung} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata dua kelompok data dengan jumlah sampel datanya yang selalu sama, akan tetapi data berdistribusi tidak normal.¹⁵ Uji *Wilcoxon* dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, uji *Wilcoxon* yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual berbantu media sosial *Instagram* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati pada pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui nilai kemampuan awal (*Pretest*) siswa dan nilai kemampuan akhir (*Posttest*) siswa.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 152.

K. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan diantaranya, sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi ke sekolah dan mengkonsultasikan dengan kepala sekolah serta khususnya guru kelas V A di SDN 1 Nusa Indah Bati-Bati.
- b. Mengkonsultasikan judul proposal skripsi dengan dosen penasihat akademik.
- c. Menyusun desain proposal skripsi.
- d. Berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik dan memohon persetujuan desain proposal skripsi.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Merevisi desain proposal skripsi sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing berdasarkan hasil seminar.
- c. Mengajukan permohonan surat riset untuk melakukan penelitian.
- d. Mempersiapkan dan melengkapi segala sesuatu yang diperlukan saat penelitian.
- e. Mengantarkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengkomunikasikan dengan responden dan informan untuk menggali data.
- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan skripsi dan memohon untuk dikoreksi.
- c. Menyempurnakan hasil laporan skripsi sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing serta memohon untuk disetujui.
- d. Naskah skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing siap diuji ke Sidang Munaqasyah Skripsi agar dapat dipertanggungjawabkan.